

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Ibu Temu dan Ibu Sunarmi melakukan kegiatan pengasapan di Desa Kedawang, Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan. Tenaga kerja yang bekerja di kedua usaha tersebut diperoleh dari warga sekitar tanpa melalui system perekrutan yang jelas. Tidak ada kriteria khusus yang dan seleksi yang dilakukan kepada calon karyawan.

Pengorganisasian yang dilaksanakan pada usaha Ibu Sunarmi jauh lebih baik bila dibandingkan dengan Ibu Temu. Pada usaha Ibu Sunarmi pembagian tugas sudah jelas bagi setiap karyawan, sedangkan pada usaha Ibu Temu tugas setiap karyawan belum dibagi secara jelas. Jam kerja pada usaha Ibu Sunarmi dan Ibu Temu hampir sama yaitu 1-3 jam untuk karyawan penusuk dan 5-7 jam untuk pengasap. Tidak ada pelatihan secara rutin kepada karyawan baru, pelatihan hanya akan dilakukan ketika karyawan dianggap belum mampu. Pelatihan akan dilakukan oleh karyawan lama atau pemilik usaha yaitu Ibu temu/Bapak Mugram dan Ibu Sunarmi/Bapak Shoheh. Dalam hal penyediaan fasilitas sendiri kedua pemilik usaha dinilai kurang memadai, selain itu kedua usaha juga tidak memperhatikan keselamatan tenaga kerja.

Pengawasan kepada tenaga kerja dilakukan oleh pemilik usaha yaitu Bapak Mugram dan Bapak Shoheh. Tidak ada pemutusan hubungan kerja yang dilakukan oleh kedua pemilik usaha tersebut. Karyawan hanya akan ditegur dan diberikan nasehat ketika melakukan kesalahan.

Faktor pendukung pada kedua usaha tersebut meliputi, banyaknya tenaga kerja yang tersedia, tenaga kerja memiliki loyalitas yang tinggi, keharmonisan hubungan dengan pemilik usaha. Sedangkan faktor penghambat pada kedua usaha tersebut meliputi, tingkat pendidikan tenaga kerja, budaya lingkungan dan daya pikir tenaga kerja. Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat yaitu dengan membuat kebijakan dan pemberian sanksi kepada karyawan ketika melanggar kebijakan.

5.2 Saran

Saran yang diberikan kepada usaha Ibu Temu yaitu agar lebih memperhatikan kebersihan tempat dan lingkungan produksi agar produk yang dihasilkan akan terjamin kualitasnya. Kemudian fasilitas khususnya tempat buang air kecil harus diperbaiki agar karyawan merasa nyaman ketika akan buang air kecil. Sedangkan pada usaha Ibu Sunarmi fasilitas seperti kamar mandi agar dibedakan antara pemilik dan karyawan sehingga karyawan merasa lebih nyaman. Kedua pemilik usaha sudah seharusnya lebih tegas kepada karyawan yang melakukan kesalahan sehingga karyawan akan lebih disiplin dan bertanggung jawab. Selain itu kedua pemilik usaha pengasapan tersebut harus selalu memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari karyawannya dengan menyediakan masker untuk pengasap. Kedua pemilik usaha juga harus lebih selektif dalam menerima tenaga kerja untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas, serta pembuatan kebijakan seperti kontrak kerja.